

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Mujizat¹, Dian Retnaningdiah²

¹Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
e-mail: mujizat52@gmail.com;

²Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
dian_rdh@yahoo.co.id

ABSTRACT

Objective: The purpose of this study was to determine whether there were differences in the financial performance of pharmaceutical companies before and during the covid-19 pandemic. **Method:** The data used was secondary data obtained from the Indonesian stock exchange in the form of financial reports of eight pharmaceutical sub-sector companies and presented 2019 financial report data as conditions before covid-19 and 2020 conditions during the covid-19 pandemic. The sampling technique used was purposive sampling. This study used the statistical calculation data processing method (SPSS) to find out the Descriptive Statistical Test, the Basic Assumption test and the different test. **Results:** The results of this study indicated that in the calculation of the variables Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA), Receivable Turn Over (RTO) which were tested using the Paired Sample T Test, there were no differences in financial performance between before and during the existence of covid-19 pandemic. Data on the Debt To Equity Ratio (DER) variable which was tested using the Wilcoxon Signed Rank Test showed that there was no difference in financial performance between before and during the covid-19 pandemic.

Keyword: Financial Performance, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Receivable Turn Over (RTO).

PENDAHULUAN

Mula munculnya Covid-19 pada tanggal 1 Desember 2019 di Wuhan Provinsi Hubei, Tiongkok. Kasus pertama penyebaran Covid_19 di Indonesia diumumkan oleh presiden Ir. Joko Widodo pada tanggal 02 Maret 2020. Dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia. Krisis kesehatan akibat pandemi covid_19 tidak dapat dielakkan memberikan dampak yang luar biasa bagi Indonesia, tidak hanya pada aspek kesehatan, tetapi juga aspek ekonomi. Virus Corona atau covid_19 telah menyita perhatian publik sejak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun 2019 silam. Banyak sektor yang mengalami kerugian akibat Pandemi ini, namun ada salah satu sektor yang masih bertahan selama masa Pandemi Covid-19 yaitu sektor farmasi. Sektor farmasi dan alat-alat kesehatan dinilai dapat menyongkong kebutuhan primer di masa Pandemi Covid-19. Direktur World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Corona viruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan (Silpa Hanoa tubuh, 2020). Meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini menjadi masalah besar bagi banyak negara termasuk Indonesia.

Di kutip dari www.corona.sumbarprov.go.id. Sejak kasus pertama di Indonesia, pemerintah langsung melakukan penanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020, Didalamnya di atur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan bersifat massal. Dengan adanya peraturan tersebut, berdampak sangat besar terhadap ekonomi negara dan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan membuat ekspor dan perekonomian dunia menurun. Kebijakan PSBB, *Work from Home* dan protocol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sector menurun tajam, pandemi covid 19 berdampak keberbagai hal khususnya berbagai bisnis yang ada di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, pandemi virus corona baru (COVID- 19) telah mengubah pola konsumsi rumah tangga di Indonesia, terutama dari ragam kebutuhan masyarakat. Kebutuhan untuk alat kesehatan seperti iobat, vitamin dan sanitasi, mengalami kenaikan. Sebanyak 73,28 responden mengaku mengalami perubahan pengeluaran dengan memasukkan alat kesehatan sebagai kebutuhan sehari-hari mereka saat ini (Republika.co.id, 1 Mei 2020). Pertumbuhan sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional ini tak lepas dari meningkatnya permintaan obat-obatan dan suplemen kesehatan selama apandemi corona ([Harahap et al., 2021](#)).

Menerut Sharabati et al (2010) perusahaan farmasi merupakan industry yang sangat memanfaatkan modal intelektual. Lebih lanjut Sharabati et al (2010) memandang bahwa industri farmasi merupakan industri yang yang intensif melakukan penelitian, industri yang inovatif dan seimbang dalam menggunakan sumber daya manusia serta

teknologi. Pembaharuan produk dan inovasi sangat penting bagi keberlangsungan hidup perusahaan farmasi. Pembaharuan produk dan inovasi yang penting tersebut sangat bergantung pada modal intelektual yang dimiliki perusahaan (Sharabeti et al, 2010). Pada perusahaan farmasi juga memiliki risiko-risiko yang harus dikendalikan agar perusahaan farmasi akan semakin berkembang. Dan tidak hanya keuangan saja yang dapat meningkatkan suatu perkembangan perusahaan.

Sektor Industri farmasi dan alat kesehatan masuk dalam kategori mengalami permintaan tinggi (high demand) ketika pandemi di saat sektor lain mengalami dampak yang berat, kemenperin mencatat pada triwulan I tahun 2020 industri kimia, farmasi dan obat tradisional tumbuh positif sebesar 5,59%. Disamping itu, industri kimia dan farmasi menjadi sektor manufaktur yang menyetor nilai investasi cukup signifikan pada kuartal I 2020 dengan mencapai Rp. 9,83 triliun (Liputan6.com). pertumbuhan positif tercermin pula dari kinerja beberapa perusahaan farmasi yang mampu membukukan kenaikan laba. Berikut daftar sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai berikut:

No	Kode Efek	Nama Emiten
1.	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	INAF	PT Indofarma Tbk
3.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
4.	KALBF	PT Kalbe Farma Tbk
5.	MER	PT Mark Tbk
6.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
7.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Tbk
8.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk

Tabel 1. Perusahaan Farmasi Terdaftar di BEI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali kinerja keuangan perusahaan.. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek dan penelitian ini dilakukan di masa pandemi Covid-19. Pemilihan industri farmasi dikarenakan perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang mempunyai perputaran bisnis yang cukup tinggi dan dinilai dapat menyongkong kebutuhan kesehatan di masa pandemi covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

Pengertian Kinerja Keuangan Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas.

Menurut (Fahmi, 2012:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

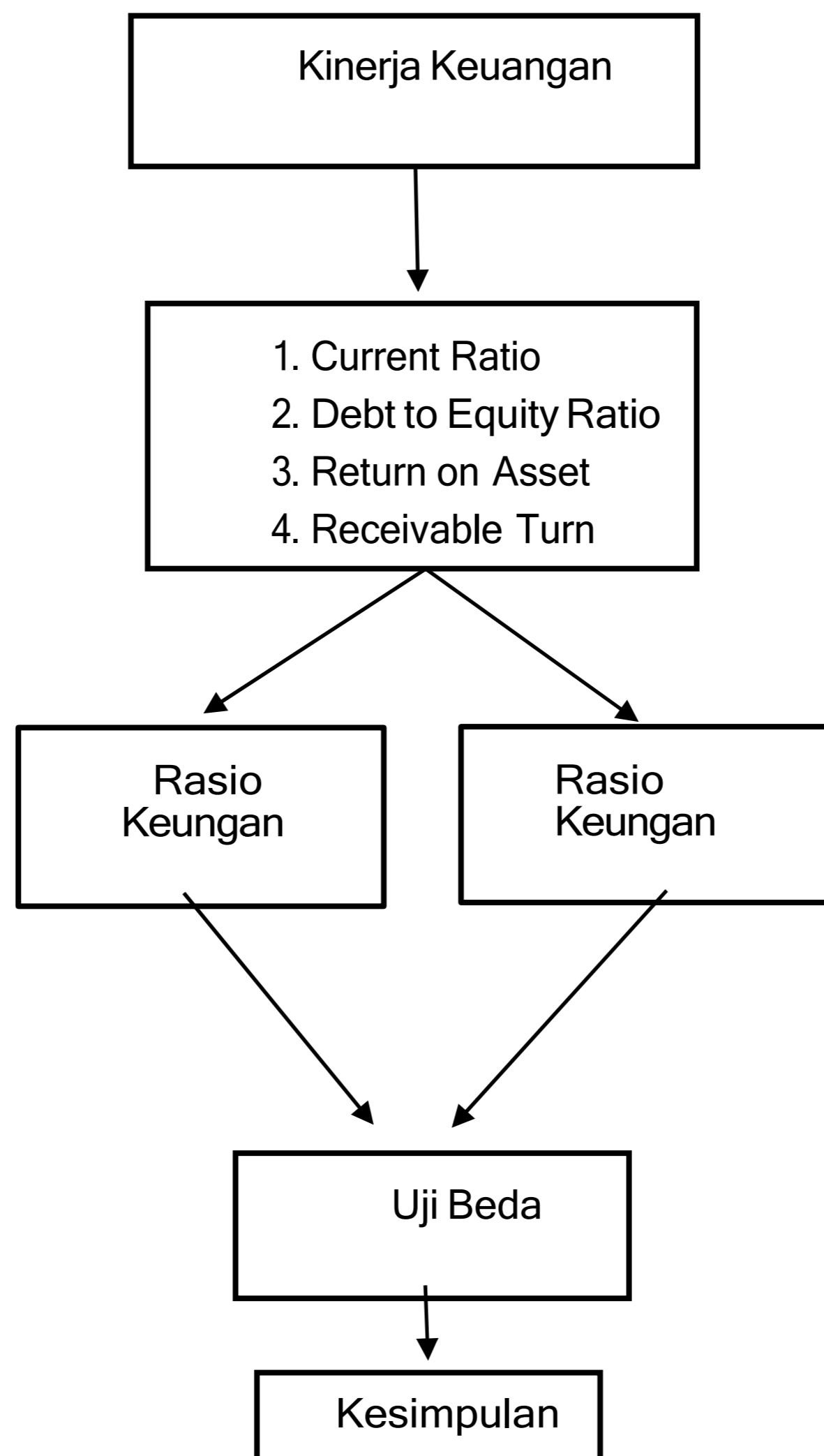
2. Laporan keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 1) definisi mengenai laporan keuangan terdiri dari proses laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi akan penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

3. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu kegiatan untuk membandingkan angka- angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Paramita, 2019). Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan tersebut.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Hipotesis

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi (2019–2020) yang diukur dengan rasio keuangan pada perusahaan sub sector farmasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari bursa efek Indonesia berupa laporan keuangan delapan perusahaan sub sektor farmasi dan menyajikan data laporan keuangan tahun 2019 sebagai kondisi sebelum covid-19 dan 2020 kondisi saat pandemi covid-19. Teknik pengambilan sample merupakan Purposive Sampling . dalam penelitian ini menggunakan metode pengolahan data perhitungan ilmu statistik (SPSS) dengan menggunakan Uji Statistik Deskriptif, uji Asumsi Dasar dan Uji beda.

HASIL PENELITIAN

1. Statistic Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam suatu penelitian. Tujuan digunakannya analisis deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan secara umum mengenai masalah yang dianalisa agar pembaca lebih mudah untuk memahaminya. Muchson (2017:6) statistic deskriptif dapat memberi informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus, dan ukuran letak.

Tabel 2
Descriptif Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	16	188	4354	2369.25	1.396.917
DER	16	45	2981	704.38	754.981
ROA	16	2	241	90.75	72.039
RTO	16	3	8174	4530.25	2.545.315
Valid N (listwise)	16				

Sumber: Olah data SPSS 21

Berdasarkan hasil olah data sebelum dan selama pandemi covid 19 di atas diperoleh nilai rata-rata Current Ratio adalah 2369.25. Nilai terendah (minimum) adalah 188, nilai tertinggi (maximum) adalah 4354 dan standar deviasi adalah 1396.917.

Nilai rata-rata Debt to Equity Ratio adalah 704.38. Nilai terendah (minimum) adalah 45, nilai tertinggi (maximum) adalah 2981 dan standar deviasi adalah 754.981 .

Nilai rata-rata Return on Asset Ratio adalah 90.75. Nilai terendah (minimum) adalah 2, nilai tertinggi (maximum) adalah 241 dan standar deviasi adalah 72.039 .

Nilai rata-rata Receivable TurnOver Ratio adalah 4530.315. Nilai terendah (minimum) adalah 3, nilai tertinggi (maximum) adalah 8174 dan standar deviasi adalah 2545.315.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode One Way Anova Dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data sama.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak sama.

Tabel 3

Test of Homogeneity of Variances 2019

nilai kinerja keuangan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.646	7	24	.170

Sumber: Olah data SPSS 21

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat dari output di atas bahwa nilai signifikansi $0,170 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data sebelum adanya covid 19 adalah sama, maka telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

Tabel 4

Test of Homogeneity of Variances 2020

nilai kinerja keuangan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.221	7	24	.330

Sumber: Olah data SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat dari output di atas bahwa nilai signifikansi $0,330 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data selama adanya covid 19 adalah sama, maka telah memenuhi asumsi dasar homogenitas.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov test dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji parametris (paired sample t test). Dan jika hasil uji sampel tidak terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji non parametris (wilcoxon signed ranks test).

Tabel 5
One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		CR	DER	ROA	RTO
N	Mean	16	16	16	16
	meters	23.692.500	7.043.750	907.500	45.302.500
Normal Para	Std.	139.691.734	75.498.052	7.203.934	254.531.472
	Deviation				
Most Extreme	Absolute	.220	.342	.120	.175
	Positive	.119	.342	.120	.140
Differences					
Z	Negative	-.20	-.191	-.109	-.175
	Kolmogorov-Smirnov	.879	1.367	.480	.698
(2-tailed)	Asymp. Sig.	.423	.048	.975	.714

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: Olah data SPSS 21

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan output dari Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada variabel CR diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,423 > 0,05$ maka data terdistribusi normal, pada variabel DER diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,048 < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal, ROA diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,975 > 0,05$ maka data terdistribusi normal, dan pada RTO diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,714 > 0,05$ maka data terdistribusi normal. Dari keempat variabel tersebut terdapat satu variabel yang tidak terdistribusi normal yaitu variabel DER, maka dapat disimpulkan variabel CR, ROA, dan RTO menggunakan uji beda paired sample ttest dan variabel DER menggunakan uji wilcoxon signed ranks test.

4. Uji Komparatif

a) Paired Sample t Test

Pengujian paired sample t test bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada Industri Farmasi sebelum dan selama pandemi covid-19. Analisis ini dilakukan untuk menguji perbedaan yang diukur dengan menggunakan Paired Sample t-Test. Pengujian Paired Sample t-Test digunakan untuk mengetahui hasil perbedaan dengan asumsi data pada variabel yang berdistribusi secara normal. Dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Gambar 6
Paired Sample T Test

		T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	CR Sebelum – CR _Selama	-67 7	7	0,520
Pair 2	ROA_Sebelum – ROA _Selama	-52 7	7	0,615
Pair 3	RTO_Sebelum – RTO _Selama	.86 3	7	0,417

Sumber: Olah data SPSS 21

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh hasil pengujian perbedaan rasio CR, ROA dan RTO pada sebelum dan selama pandemi covid19, dapat disimpulkan bahwa :
Perbedaan CR sebelum dan selama pandemi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,520 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid 19.
Perbedaan ROA sebelum dan selama pandemi diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $0,615 > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid 19.

b) Wilcoxon Signed Ranks Test

Pengujian hipotesis yang ada bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid 19. Dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

Variabel yang dinyatakan tidak normal adalah variabel DER. Hasil perbandingan rasio tersebut sebagai berikut:

Gambar7
Wilcoxon signed ranks test

	selama covid- 19 - sebelum covid-19
Z	-.980 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.327

Sumber: Olah data SPSS 21

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh hasil pengujian perbedaan pada rasio, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,327 > 0,05$ maka H_0 diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan farmasi sebelum dan selama pandemi covid19.

PEMBAHASAN

1. Perbedaan CR sebelum dan selama pandemi covid-19

Berdasarkan hasil pada uji paired sample T-test untuk CR diperoleh nilai Asymp. Sig. sebelum dan selama pandemi covid-19 adalah $0,520$ ($0,520 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada CR antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai CR sebelum pandemi covid-19 dan nilai CR selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rasio likuiditas yang diproksikan dengan CR sebelum dan selama pandemi covid-19, karena perusahaan kurang mampu dalam menggunakan aktiva lancar yang dimiliki untuk mengurangi kewajiban jangka pendeknya, sehingga pada sebelum dan selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan.

2. Perbedaan ROA sebelum dan selama pandemi covid-19

Berdasarkan hasil pada uji paired sample t-test untuk CR diperoleh nilai Asymp. Sig. sebelum dan selama pandemi covid-19 adalah 0,615 ($0,615 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada ROA antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA sebelum pandemi covid-19 dan nilai ROA selama pandemi covid-19 tidak mengalami perubahan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aktivitas kemampuan perusahaan dalam mengelola asset kurang optimal sehingga perolehan laba tidak ada peningkatan. Hal ini dimungkinkan karena rata-rata perusahaan kurang mampu dalam memanfaatkan penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki sehingga tingkat keuntungan yang diperoleh menurun.

3. Perbedaan RTO sebelum dan selama pandemi covid-19

Berdasarkan hasil pada uji paired sample t-test untuk RTO diperoleh nilai Asymp. Sig. sebelum dan selama pandemi covid-19 adalah 0,417 ($0,417 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada ROA antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROA sebelum pandemi covid-19 dan nilai ROA selama pandemi covid-19 tidak mengalami perubahan. Dapat disimpulkan bahwa pengukuran berapa lama perusahaan dalam penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini tidak ada peningkatan.

4. Perbedaan DER sebelum dan selama pandemi covid-19

Berdasarkan uji Wilcoxon signed ranks test yang telah dilakukan untuk CR sebelum dan selama pandemi covid-19 diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,327 ($0,327 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DER sebelum dan selama pandemic covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai DER sebelum adanya pandemi covid-19 dan nilai DER selama pandemi covid-19 tidak terdapat perbedaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi perusahaan maupun ekspansinya. Semakin rendah rasio utang maka semakin baik kondisi perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Sehingga nilai DER terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan selama pandemi covid-19

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang bisa didapat adalah sebagai berikut:

Pada variable CR yang diuji menggunakan uji Paired Sample t-Test menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

Pada variable ROA yang diuji menggunakan uji Paired Sample t-Test menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi covid-19. Pada variable RTO yang diuji menggunakan uji Paired Sample t-Test menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemicovid-19.

Pada variable DER yang diuji menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan selama pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad.A.Y.F Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Aspek Likuiditas dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. Jurnal Ilmiah, Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 4, No.2, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kreatif/article/view/493/405> di akses pada 05 September 2021
- ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP ARUS KAS PERUSAHAAN INDUSTRI FARMASI (Studi Kasus PT. KALBE FARMA Tbk.) 57- Analisis Profitabilitas dan Likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. Vol, 5. No, 6.
- Antara news.com. (2020, 21 Febuari). Menkes: Covid-19 buka peluang bagi indutrsi farmasi dalam negeri. Diakses pada 14 Juni 2020, dari <https://www.antaraneews.com/berita/1310538/menkes-covid-19-buka-peluang-bagiindustri-farmasi-dalam-negeri>
- Aji, Muhammad. 2010. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2004). Skripsi. Univrsitas Diponegoro.
- Article%20Text-253-1-10-20201014.pdf
ROBI'ATUL%20ADAWIYAH_1610601015_%20S1%20MANAJEMEN.pdf.
- bebas.kompas.id. (2020, 18 April). Rangkaian Peristiwa Covid-19. Diakses pada 13 Juni 2020, dari <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/18/rangkaian-peristiwa-per-tama-covid-19/>
- cnbcindonesia.com. (2020, 27 April). Harga Bahan Baku Obat Melonjak 30% di Tengah Pandemi Corona. Diakses pada 13 Juni 2020, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200427153615-4-154755/harga-bahan-bakuobat-melonjak-30-di-tengah-pandemi-corona>
- Dewi. S.A dan Dewi. U.W. (2018) Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Kimia Farrma Tbk Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu dan <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/7/3>. Di akses pada 05 September 2021

Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). [Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk \(Masa Awal Pandemi Covid-19\) | Harahap | Competitive Jurnalakuntansi Dan Keuangan \(Umt.Ac.Id\)](#).

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/721/731>. Di akses pada 05 September 2021.

Lontoh. R.D. Mangantar. M. Mandagie. Y (2017). Analisis perbandingan Kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk periode 2011-2014. Journal EMBA. Vol. 5.

Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Profitability pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(1), 35–48.

Pongoh, M. (2013). [Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. Jurnal Emba : Jurnal riset ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi \(Unsrat.Ac.Id\)](#).

Riduan, N. W., & Anggarani, D. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. Conference on Economic and Business Innovation, 1(1), 347–357. Riset Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, Vol.7, No.1.

Santoso, S. (2001). Buku Latihan SPSS Statistik Non Parametrik. Jakarta: PT Elex MediaKomputindo.